# Banjir Rendam Ribuan Rumah Warga 5 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan

**Selasa, 9 April 2024**

Hujan deras yang mengguyur Kabupaten Pasuruan selama dua hari terakhir menyebabkan banjir di lima kecamatan, yaitu Bangil, Kraton, Pohjentrek, Gondangwetan, dan Rembang. Banjir menggenangi ratusan rumah warga di berbagai desa, dengan ketinggian air mencapai hampir dua meter di Dusun Duyo, Desa Sukorejo, Kecamatan Pohjentrek. Sementara di wilayah lainnya, ketinggian air berkisar antara 30-50 sentimeter. Banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan air laut pasang yang menyebabkan sejumlah sungai meluap, seperti Sungai Welang, Sungai Petung, dan Sungai Kedunglarangan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan menghimbau masyarakat untuk tetap waspada karena potensi banjir masih ada. Meskipun banjir di Desa Sekarputih, Kecamatan Gondangwetan, sudah surut, wilayah lainnya masih terendam. Hujan kembali mengguyur sejumlah wilayah di Kabupaten Pasuruan sejak pagi ini, meningkatkan risiko banjir.

BPBD Kabupaten Pasuruan telah melakukan monitoring di lokasi banjir dan memberikan bantuan kepada warga yang terdampak. Mereka juga bekerja sama dengan relawan dan pemerintah desa untuk membantu evakuasi dan penyaluran bantuan logistik. Pemerintah setempat terus memantau situasi dan mengupayakan langkah-langkah untuk meminimalisir dampak banjir.

Warga diimbau untuk menghindari daerah rawan banjir dan mengikuti instruksi dari petugas. Mereka juga diminta untuk bersiap menghadapi kemungkinan banjir susulan, mengingat potensi hujan masih tinggi. Masyarakat juga diharapkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar untuk mencegah penyebaran penyakit.

Banjir yang terjadi di Kabupaten Pasuruan merupakan peringatan penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana alam, terutama di musim hujan. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk membangun sistem peringatan dini dan meningkatkan infrastruktur untuk meminimalisir dampak banjir di masa mendatang.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*